

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan dokumen kreditasi klinik meningkatkan budaya keselamatan pasien di Klinik Firdaus.
2. Prosentase dimensi-dimensi budaya keselamatan pasien mengalami peningkatan setelah adanya penerapan dokumen akreditasi daripada sebelum penerapan dokumen akreditasi. Hal ini terlihat dari:
  - a. Dimensi keterbukaan informasi mengalami peningkatan sebesar 39%.
  - b. Dimensi umpan balik dan komunikasi mengalami peningkatan sebesar 44%.
  - c. Dimensi *handsoff* dan transisi mengalami penurunan sebesar 7%
  - d. Dimensi dukungan manajemen untuk keselamatan pasien mengalami peningkatan sebesar 30%.
  - e. Dimensi respon yang tidak menyalahkan mengalami peningkatan sebesar 27%.
  - f. Dimensi *organizational learning*-perbaikan berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 38%.
  - g. Dimensi penyusunan staf mengalami peningkatan sebesar 11%
  - h. Dimensi tindakan promotif keselamatan oleh manajer mengalami penurunan sebesar 20%.
  - i. Dimensi kerjasama antar unit mengalami penurunan sebesar 12%
  - j. Dimensi kerjasama tim dalam satu unit mengalami peningkatan sebesar 20%.

3. Namun terdapat dimensi budaya keselamatan pasien yang tidak mengalami peningkatan prosentase, diantaranya:
  - a. Dimensi frekuensi kejadian dilaporkan mengalami penurunan sebesar 6%.
  - b. Dimensi persepsi keseluruhan mengenai keselamatan pasien tidak mengalami perubahan prosentase.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak Klinik Firdaus diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya lagi pada seluruh dimensi budaya keselamatan pasien, karena hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 1 dimensi yang masih kurang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi frekuensi kejadian dilaporkan di Klinik Firdaus termasuk rendah. Disarankan sebaiknya, Klinik Firdaus terutama pimpinan memberikan penjelasan kepada staf terkait macam-macam insiden yang terjadi dan pentingnya melaporkan setiap insiden yang terjadi baik KPC, KNC ataupun KTD, sehingga staf berani melaporkan setiap insiden yang terjadi, agar mutu Klinik Firdaus semakin baik.
3. Dimensi persepsi keseluruhan mengenai keselamatan pasien termasuk kategori cukup, disarankan sebaiknya pihak Klinik Firdaus tetap mengutamakan keselamatan pasien walaupun terdapat banyak pekerjaan lain dan meningkatkan prosedur dan sistem pencegahan terjadinya KTD dan KNC. Sedangkan untuk dimensi penyusunan staf, disarankan Klinik Firdaus lebih memperhatikan jam kerja staf, dan apabila harus bekerja melebihi jam kerja, sebaiknya diberikan insentif yang sesuai dengan waktu kerjanya.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 dimensi yang termasuk kategori baik, yaitu:
  - a. Dimensi keterbukaan informasi, disarankan Klinik Firdaus tetap mempertahankan nilai-nilai keterbukaan informasi yang selama ini dijalankan, seperti memberikan kebebasan kepada staf untuk mengutarakan pendapatnya.
  - b. Dimensi umpan balik, disarankan Klinik Firdaus tetap mempertahankan nilai-nilai dimensi umpan balik, seperti dengan mengajak staf untuk berdiskusi mengenai perubahan yang sudah dilakukan, memberitahu kepada staf tindakan apa yang salah dan apa yang benar dan lain sebagainya.
  - c. Dimensi handsoff, disarankan Klinik Firdaus tetap memperhatikan masalah yang terkait pertukaran informasi kesehatan pasien antara staf yang satu dengan staf yang lain.
  - d. Dimensi dukungan manajemen, disarankan Klinik Firdaus tetap memprioritaskan keselamatan pasien dengan membuat kondisi klinik yang kondusif bagi pasien.
  - e. Dimensi respon yang tidak menyalahkan, disarankan pihak pimpinan tidak hanya menyalahkan staf apabila ada kejadian yang tidak diharapkan dan bersama-sama mencari jalan keluar atas masalah tersebut.
  - f. Dimensi pembelajaran organisasi, disarankan pihak Klinik Firdaus secara kontinue melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien dan menjadikan kesalahan sebagai suatu pembelajaran bersama.
  - g. Dimensi tindakan promotif, disarankan pihak Klinik Firdaus terutama pimpinan tetap memberikan penghargaan kepada staf yang sudah berprestasi dan bersedia menerima saran dari staf.

- h. Dimensi kerjasama antar unit, disarankan untuk tetap mempertahankan kerjasama antar unit yang sudah terjalin dengan sikap saling membantu demi keselamatan pasien
  - i. Dimensi kerjasama dalam unit, diharapkan semua staf saling menghargai, menghormati dan bekerjasama satu sama lain serta memberikan dukungan demi keselamatan pasien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi penerapan budaya keselamatan pasien, dan menggali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi budaya keselamatan pasien pada klinik/fasilitas pelayanan kesehatan primer khususnya.